PROFESIONALISME DAN KINERJA GURU MATEMATIKA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V A DI MIN TEMPEL NGAGLIK SLEMAN

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Unviersitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Dika Perdana Ardi
NIM: 09480092

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNVIERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dika Perdana Ardi

NIM : 09480092

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya sendiri / penelitian sendiri dan bukan plagiat dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 23 September 2013

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

210E7ABF793308752

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Dika Perdana Ardi

NIM. 09480092

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : **Surat Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir**
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dika Perdana Ardi
NIM : 09480092
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : **Profesionalisme dan Kinerja Guru Matematika dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V A di Min Tempel Ngaglik Sleman**

Sudah dapat diajukan kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diajukan / dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Oktober 2013
Pembimbing

Luluk Mauluah, M. Si.
NIP. 19700802 20031 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0236/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PROFESIONALISME DAN KINERJA GURU MATEMATIKA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V A DI MIN TEMPEL NGAGLIK SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dika Perdana Ardi
NIM : 09480092
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 9 Oktober 2013
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Luluk Mauluah, M. Si.
NIP. 19700802 20031 2 001

Penguji I

Dra. Endang Sulistyowati
NIP. 19670414 199903 2 001

Penguji II

Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.
NIP. 19810104 200912 1 004

Yogyakarta, 28 OCT 2013
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَٰنُ لِٱبْنِهِۦ وَهُوَ يَعِظُهُۥ يَٰبُنَىَّ لَا تُشْرِكْ بِٱللَّهِ ۖ إِنَّ ٱلشِّرْكَ لَظُلْمٌ

عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

13. Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (QS. Al Luqman: 13)[1]

[1] *Al-quran dan terjemahannya*, (Bandung: Syamil Al-quran, 2007).

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّ حْمن الرَّ حِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلهِ الَّذى أَنْعَمْنَا بِنِعْمَةِ الْاِيْمَانِ وَالْإِسْلَامِ أَشْهَدُ اَنْ لَااِلٰهَ إِلَّآ اللهَ وَأَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Istiningsih, M.Pd. dan Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si. selaku ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Luluk Mauluah, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Drs. Nur Hidayat, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Ali Shofa, S.Ag., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel, Ngaglik, Sleman, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MIN Tempel Ngaglik Sleman.
6. Mujirejo, S.Ag. guru Matematika kelas V A MIN Tempel yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Kepada siswa-siswi kalas V A MIN Tempel atas kesediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta seluruh guru dan karyawan MIN Tempel atas bantuan yang diberikan.

8. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Sumardi dan Ibu Kartini terimakasih selalu mendampingiku, memotivasiku dan selalu memberikan perhatian, cinta, kasih sayang, serta doa-doa yang kau panjatkan setiap hari.
9. Kepada adikku Anik, David, Saga, dan Ardi serta dedek Eka yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, semangat, dan motivasi kepada penulis.
10. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta Unit Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah mempermudah pengumpulan data serta bahan penyusunan skripsi.
11. Teman-temanku di PGMI ’09 (Ahdha Dzulfikar, Faiz Fadloli, Yahya Muhaimin, Hashera Lungit, Sugiantini, dkk) yang selama ini telah belajar bersama, bertukar pikiran, bercanda tawa dan selalu semangat untuk meraih kesuksesan bersama.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 Oktober 2013
Penulis

Dika Perdana Ardi
NIM. 09480092

ABSTRAK

Dika Perdana Ardi.“ Peran Kinerja Guru Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V A di MIN Tempel Ngaglik Sleman”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai peran kinerja guru matematika terhadap motivasi belajar siswa kelas V A di MIN Tampel Ngaglik Sleman. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yang mana dalam penelitian ini menggunakan penelitian secara langsung di lapangan dan dalam mengambil data menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Data yang diperoleh dari penelitian ini meliputi data kinerja guru baik dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, maupun evaluasi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Profesionalisme guru matematika dalam kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian. (2) Kinerja (usaha-usaha) yang dilakukan guru matematika untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Usaha yang dilakukan antara lain penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, pemberian tugas atau PR, mengadakan ulangan, pemberian nilai, memberi tahu hasil yang telah dicapai, dan memberi penguatan. (3) Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik berasal dari faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* antara lain: minat peserta didik yang menunjukkan 55,17% peserta didik masuk di MIN Tempel atas kemauan sendiri, kesadaran peserta didik untuk belajar yang ditunjukkan 82,76% peserta didik hanya kadang-kadang belajar, dan kesan peserta didik menunjukkan bahwa 62,07% peserta didik merasa cukup sulit mempelajari mata pelajaran matematika. Sedangkan faktor *eksternal* antara lain: lingkungan keluarga yang menunjukkan 34,48% anggota keluarga membantu peserta didik dalam belajar, kinerja (usaha-usaha) guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dan adanya ujian Nasional.

Kata Kunci: Profesionalisme, Kinerja Guru, Motivasi Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
HALAMAN ABSTRAK ix
HALAMAN DAFTAR ISI x
HALAMAN DAFTAR TABEL xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teori 8
1. Profesonalisme Guru 8
2. Kinerja Guru 21
3. Motivasi Belajar 23
4. Pembelajaran 27
5. Matematika 28
B. Kajian Penelitian yang Relevan 32
BAB III. METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 35
B. Tempat dan Waktu Penelitian 35
C. Subjek Penelitian 36
D. Teknik Pengumpulan Data 36
E. Instrumen Penelitian 38
F. Teknik Analisis Data 40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Profesionalisme guru matematika kelas V A di MIN Tempel Ngaglik Sleman 42
B. Kinerja (usaha-usaha) guru matematika dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V A di MIN Tempel 62
C. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik kelas V A di Min Tempel 72
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 82
B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN-LAMPIRAN 87

DAFTAR TABEL

Tabel 1	SK dan KD Kelas V, Semester 1	30
Tabel 2	SK dan KD Kelas V, Semester 2	31
Tabel 3	Kisi-kisi angket motivasi peserta didik	39
Tabel 4	Perasaan peserta didik ketika mendapat tugas atau PR	65
Tabel 5	Persiapan peserta didik ketika akan menghadapi ulangan	66
Tabel 6	Sikap peserta didik ketika mendapat nilai	67
Tabel 7	Harapan peserta didik setelah mendapatkan nilai bagus	70
Tabel 8	Dorongan peserta didik masuk di MIN Tempel	73
Tabel 9	Kebiasaan peserta didik membaca materi	74
Tabel 10	Perasaan peserta didik ketika mendapat PR atau tugas	74
Tabel 11	Kesan peserta didik terhadap mata pelajaran matematika	75
Tabel 12	Kesan peserta didik setelah mempelajari matematika	76
Tabel 13	Sikap orang tua terhadap peserta didik	77
Tabel 14	Sikap orang tua ketika peserta didik mengalami kesulitan	78
Tabel 15	Pendapat peserta didik tentang ujian Nasional	80
Tabel 16	Pendapat peserta didik terhadap ujuan Nasional ditiadakan lagi	80

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman pengumpulan data 87
2. Angket untuk siswa 90
3. Lembar observasi kegiatan pembelajaran 93
4. Catatan lapangan 94
5. Foto observasi pembelajaran 99
6. RPP 100
7. Silabus 107
8. Kisi-kisi ulangan harian 114
9. Angket untuk siswa yang sudah di isi 116
10. Lembar observasi kegiatan pembelajaran yang sudah di isi 119
11. Kartu bimbingan skripsi 120
12. Surat-surat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia melalui proses pembelajaran baik di sekolah maupun lingkungan sekitar. Pendidikan diarahkan kepada pembentukan manusia yang berguna. Sedangkan pengajaran adalah salah satu alat atau usaha untuk membentuk manusia tersebut. Pendidikan bertujuan meningkatkan kualitas manusia. Manusia yang berkualitas ialah manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh dan bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil, serta sehat jasmani dan rohani.

Kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisiintern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata "motif" itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangant dirasakan atau mendesak.[1]

[1] Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 71.

Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan apabila dia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin dari kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Peranannya yang khas adalah dalam menumbuhkan semangat, merasa senang dan semangat untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.[2]

Kualitas pendidikan Indonesia dianggap oleh banyak kalangan masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari beberapa indikator. *Pertama*, lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja karena minimnya kompetensi yang dimiliki. *Kedua,* peringkat *Human Development Index* (HDI) Indonesia yang masih rendah (tahun 2004 peringkat 111 dari 117 negara dan tahun 2005 peringkat 110 dibawah Vietman dengan peringkat 108). *Ketiga,* laporan *International Educational Achievement* (IEA) bahwa kemanpuan membaca siswa SD Indonesia berada diurutan 38 dari 39 negara yang di survei. *Keempat,* mutu akademik antar bangsa melalui *Program for*

[2] Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar…*, hlm. 73.

Internasional Student Assesment (PISA) 2003 menunjukkan bahwa dari 41 negara di survei untuk bidang IPA, Indonesia menempati peringkat ke-38, sementara untuk bidang Matematika dan kemampuan membaca peringkat ke-39. *Kelima,* laporan *World Competitiveness Yearbook* tahun 2000 daya saing SDM Indonesia berada pada posisi 46 dari 47 negara yang di survei. *Keenam,* posisi Perguruan Tinggi Indonesia yang dianggap favorit, seperti Universitas Indonesia dan Universitas Gajah Mada hanya berada pada posisi ke-61 dan 68 dari Perguruan Tinggi di Asia (Asiaweek,2000). *Ketujuh,* ketertinggalan bangsa Indonesia dalam bidang IPTEK dibandingkan dengan Negara tetangga, seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand.[3]

Dalam suatu sistem pendidikan terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: guru, peserta didik, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, serta kurikulum. Dari beberapa faktor tersebut, guru merupakan faktor penting dalam keberhasilan pendidikan tanpa meninggalkan faktor-faktor yang lain.

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.[4] Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi, karena guru merupakan ujung tombak dan pelaksana

---

[3] Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 1-2.

[4] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 37.

terdepan dalam pendidikan di sekolah, dan sebagai pengemban kurikulum. Guru yang mempunyai kinerja yang baik akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar peserta didik yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

Untuk memperoleh prestasi belajar sesuai dengan apa yang diharapkan, maka guru perlu meningkatkan kinerjanya serta memberikan motivasi belajar untuk peserta didiknya dengan baik dan kreatif. Selain itu juga peserta didik perlu memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar yang berasal dari diri sendiri. Peserta didik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Salah satu faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan adalah kinerja guru, yang dimaksud dengan kinerja guru adalah hasil kerja guru yang tercermin dalam cara merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses belajar mengajar yang di landasi oleh etos kerja, serta profesional guru dalam proses pembelajaran.

Selain menguji kompetensi para guru melalui Ujian Kompetensi Guru (UKG), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menyiapkan instrumen lain untuk menguji dan mengukur kinerja para guru pada tahun 2013. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Mohammad Nuh mengatakan, pengukuran kinerja guru ini juga akan dilakukan per individu

sama seperti yang diterapkan pada UKG. Pasalnya, pengukuran kinerja guru ini terkait langsung pada performa individu guru tersebut.[5]

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Kecamatan Ngaglik Sleman merupakan lembaga pendidikan yang berdiri pada tanggal 31 Mei 1980. MIN Tempel merupakan relokasi dari MIN Jepitu GK lalu dipindah ke Wilayah kecamatan Tempel untuk dinegerikan, namun tidak disetujui oleh Yayasan, maka diusunglah nama itu di Wilayah kecamatan Ngaglik. Dari jumlah keseluruhan guru di MIN Tempel, 90% sudah memiliki gelar S1. Dari hasil observasi penulis ketika melaksanakan PPL-KKN Integratif di MIN Tempel, guru-guru ditinjau dari segi ilmu, kemampuan mereka sudah tidak diragukan lagi dikarenakan 90% guru sudah memiliki gelar S1, namun mereka kurang berminat untuk menambah ilmu serta wawasan seperti dalam mengikuti seminar pendidikan dan *soft skill* keguruan. Dalam kegiatan *soft skill* yang diadakan ketika PPL-KKN, hanya sekitar 50% dari keseluruhan guru yang menghadiri kegiatan *soft skill* tersebut.[6]

Dari hasil observasi, peserta didik kelas V A di MIN Tempel memiliki motivasi yang berdeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Ada peserta didik yang aktif menjawab pertanyaan yang dilontarkan dari guru, ada pula yang tidak aktif. Dalam pembelajaran ada peserta didik yang aktif mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru dan ada juga peserta didik yang ngobrol dengan peserta didik lain.[7]

---

[5] Riana Afifah, *Tak Hanya Kompetensi, Kinerja Guru juga akan Diuji*, 23 Oktober 2012, (http://kompas.com), diakses: 19 Desember 2012.

[6] Observasi tanggal 21 September 2012.

[7] Observasi tanggal 22 April 2013.

Dari sinilah penulis tertarik untuk mengkaji atau mengetahui lebih lanjut tentang profesionalisme dan kinerja guru yang harus terus ditingkatkan dan dikembangkan sesuai perkembangan zaman apakah memiliki pengaruh terhadap motivasi dan minat belajar peserta didik sehingga tujuan pendidikan akan tercapai.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana profesionalisme guru matematika kelas V A di MIN Tempel Ngaglik Sleman?
2. Bagaimana kinerja (usaha-usaha) yang dilakukan guru matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V A di MIN Tempel Ngaglik Sleman?
3. Apa faktor *internal* dan *eksternal* yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas V A di MIN Tempel Ngaglik Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profesionalisme guru matematika kelas V A di MIN Tempel Ngaglik Sleman.
2. Untuk mengetahui kinerja (usaha-usaha) yang dilakukan guru matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V A di MIN Tempel Naglik Sleman.

3. Untuk mengetahui faktor *internal* dan *eksternal* yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas V A di MIN Tempel Ngaglik Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah, agar memperoleh informasi tentang kinerja guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dari hasil penelitian ini.
2. Bagi guru, sebagai evaluasi agar guru dapat meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugasnya sebagai guru profesional.
3. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan sebagai calon guru yang nantinya akan terjun secara langsung menjadi guru.
4. Bagi pembaca, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan di dalam dunia pendidikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Profesionalisme guru matematika kalas V A di MIN Tempel Ngaglik Sleman sudah dapat dikatakan baik, terbukti dengan dimilikinya kompetensi guru profesional. Guru memiliki kompetensi pedagogik dengan guru mampu memahami peserta didik dan melakukan perencanaan pembelajaran dengan menyusun silabus, membuat RPP, serta mampu melaksanakan proses pembelajaran. Kompetensi kepribadian yang dimiliki yaitu guru memiliki sifat adil, arif, dan berwibawa. Guru juga memiliki kompetensi profesional dengan guru mampu menguasai materi yang diajarkan, terbukti ketika menyampaikan materi pelajaran jarang membaca buku pegangan, guru juga mampu memberikan contoh dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar. Guru juga telah memikili kompetensi sosial dengan mampu berkomunikasi dan berinteraksi baik kepada masyarakat, kepada peserta didik, dan kepada sesama guru.

Kinerja (usaha-usaha) yang dilakukan guru matematika kelas V A di MIN Tempel untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya antara lain yaitu penggunaan metode yang bervariasi, penggunaan media pembelajaran, pemberian tugas atau PR, mengadakan ulangan, pemberian nilai, memberi tahu hasil yang telah dicapai, dan memberi penguatan.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik kelas V A di MIN Tempel Ngaglik Sleman yaitu:

Faktor dari dalam (*internal)*:

1. Minat peserta didik

   Minat peserta didik kelas V A untuk masuk di MIN Tempal kebanyakan berasal dari kemauan sendiri yaitu sebesar 55,17%. Sedangkan 41,38% karena kehendak orang tua dan 3,45% karena pengaruh teman.

2. Kesadaran peserta didik

   Kesadaran yang berasal dari diri peserta didik kelas V A untuk belajar matematika dapat dikatakan kurang, hal ini terbukti bahwa 82,76% peserta didik menyatakan kadang-kadang membaca materi yang akan dipelajari sebelum guru menyampaikannya di kelas.

3. Kesan peserta didik

   Terdapat 79,31% peserta didik kelas V A memiliki kesan biasa saja terhadap pelajaram Matematika dan 13,79% beranggapan bahwa pelajaran Matematika itu menyenangkan.

Faktor dari luar (*eksternal)*:

1. Lingkungan keluarga

   Sikap yang ditunjukkan orang tua ketika peserta didik kelas V A mendapatkan nilai yang bagus ketika ulangan Matematika yaitu sebanyak 62,07% memberikan pujian. Orang tua peserta didik juga membantu ketika peserta didik mengalami kesulitan belajar di rumah.

2. Kinerja guru

   Penggunaan metode yang bervariasi, penggunaan media pembelajaran, pemberian tugas atau PR, mengadakan ulangan, pemberian nilai, memberi tahu hasil yang telah dicapai, dan memberi penguatan.

3. Ujian Nasional

   Terdapat 79,31% peserta didik kelas V A sangat setuju dengan diadakannya Ujian Nasional untuk memajukan kualitas pendidikan dan 44,83% peserta didik tidak setuju jika Ujian Nasional ditiadakan lagi.

B. Saran

Bercermin dari hasil penelitian yang diperoleh sehingga tersusunlah Skripsi ini yang mana masih banyak kekurangan, maka penulis memberikan sedikit saran kepada pembaca yang ingin menyusun skripsi tentang Kinerja Guru supaya jangan hanyamelakukan penelitian dalam proses pembelajaran saja, dalam kegiatan-kegiatan di lingkungan sekolah serta di lingkungan masyarakat juga sangat dibutuhkan. Untuk mendapatkan data yang lebih detail, dapat dilakukan observasi dan wawancara yang lebih mendalam. Dengan melakukan penelitian yang menyeluruh tentang kinerja guru tersebut akan dijumpai permasalahan-permasalahan yang menarik untuk diangkat dalam pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Riana., (23 Oktober 2012). *Tak Hanya Kompetensi, Kinerja Guru juga akan Diuji*. http://nasional.kompas.com. Diakses 19 Desember 2012.

Ali, M., 1987. *Peneitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.

Alma, H. Buchari, 2008. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi, 1998.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta: Rineka Cipta.

Baharudin., Wahyuni, EsaNur, 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Boko, CholidNur., Achmadi, Abu, 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dimyati, 2008. *Prfesionalisme dan Kinerja Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Hidayatul Mubtadiin Pragen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang*. Skripsi Fakultas ilmu tarbiyah dan Keguruan.

Hakim, Oemar, 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

http://id.wikipedia.org/wiki/Ki_Hadjar_Dewantara. Diakses 13 Maret 2013.

http://id.wikipedia.org/wiki/Matematika, Diakses 13 Maret 2013.

Ibrahim., Suparni, 2012. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya.* Yogyakarta: SUKA Pres UIN Sunan Kalijaga.

Kunandar, 2001. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Majid,Abdul, 2006. *Perencanaan Pembelajara: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Margono, S., 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyasa, E., 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____, 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rordakarya.

Prawira, Purwa Atmaja, 2012. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sanjaya,Wina, 2008. *Rencana dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Sardiman, A., M., 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alvabeta.

_____, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 10). Bandung: Alfabeta.

Suharso, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widiya Karya.

Suparmin, 2003. *Motivasi dan Etos Kerja Guru*. Jakarta: Biro Kepegawaian Sekjen Depag.

Syah, Muhibbin, 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Taufik,Taufa, 2008. *Hubungan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMPN 2 Yogyakarta*. Skripsi Fakultas ilmu tarbiyah dan Keguruan.

Uno, Hamzah B., 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi **A**ksara.

_____, 2007. *Profesi Kependidikan Problema, Sosial, dan Reformasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wilis, Dahar, Ratna, 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.

Lampiran 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis
2. Kondisi objektif madrasah
3. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran matematika

B. Wawancara

1. Untuk kepala madrasah
   a. Sejak kapan Bapak menjadi kepala Madrasah di MIN Tempel ini?
   b. Apakah visi-misi Madrasah masih sama dengan visi-misi yang lama sejak Bapak menjadi kepala Madrasah disini?
   c. Jika visi-misi masih sama, apakah Bapak mempunyai rencama untuk merubah visi-misi yang lama?
   d. Menurut Bapak, bagaimanakah visi-misi yang baik untuk Madrasah itu?
   e. Bagaimana idealnya yang dilakukan guru matematika untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?
2. Untuk guru
   a. Bagaimanakah riwayat pendidikan yang bapak jalani selama ini?
   b. Apa saja upaya yang Bapak lakukan agar proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang direncanakan?

c. Apa saja metode, media, dan sumber belajar yang Bapak gunakan dalam pembelajaran?

d. Bagaimana bentuk dan pelaksanaan evaluasi / penilaian hasil pembelajaran yang Bapak lakukan?

e. Bagaimana motivasi yang ditunjukkan siswa ketika belajar matematika?

f. Apa saja kiat-kiat yang Bapak lakukan untuk mencegah turunnya motivasi belajar siswa?

g. Apa saja usaha yang Bapak lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?

h. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

i. Bagaimanakah kinerja Bapak dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai seorang guru?

3. Siswa

a. Bagaimana ketepatan guru matematika dalam mengawali dan mengakhiri pembelajaran?

b. Bagaimana kemampuan guru matematika dalam mengajar?

c. Metode dan media apa saja yang pernah digunakan guru matematika dalam mengajar?

d. Apa yang dilakukan guru matematika untuk menilai hasil belajar siswa?

e. Upaya apa yang dikakukan guru matematika untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?

C. Dokumentasi

1. Silabus
2. RPP
3. Kisi-kisi soal ulangan
4. Daftar guru dan karyawan

Lampiran 2

ANGKET UNTUK SISWA

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan!
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama dan teliti!
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan keadaan anda!
4. Jawaban anda tidak akan memengaruhi nilai raport maupun nilai ujian anda.
5. Kerjakan dengan senang, jujur, dan percaya diri!
6. Atas kesediaan anda mengisi angket ini, penyusun ucapkan banyak terimakasih.

IDENTITAS SISWA

Nama Lengkap :
Kelas / No. Absen :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan Orang Tua :
Pendidikan Terakhir Orang Tua :

PERTANYAAN

Terkait motivasi intrinsik

1. Atas dorongan siapa kamu masuk di MIN Tempel?
   a. Kemauan sendiri
   b. Kehendak orang tua
   c. Pengaruh teman
   d. Tidak deterima di sekolah lain
2. Bagaimana kesan kamu terhadap mata pelajaran matematika?
   a. Menyenangkan
   b. Sulit
   c. Biasa
   d. Menakutkan
3. Apa kamu sudah membaca materi yang akan dipelajari sebelum guru menyampaikannya di kelas?
   a. Ya, selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah
4. Apa yang sering kamu lakukan ketika guru matematika sedang menyampaikan materi pelajaran?
   a. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh
   b. Ngobrol dengan teman
   c. Melamun
   d. Tidur

5. Bagaimana perasaan kamu ketika mendapatkan PR / tugas dari guru matematika?
   a. Senang
   b. Kurang senang
   c. Tidak senang
   d. Biasa saja
6. Apa kamu selalu bertanya ketika guru matematika memberikan kesempatan untuk bertanya?
   a. Ya, selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah
7. Apa yang kamu lakukan ketika ada teman kamu yang ramai ketika guru matematika sedang menyampaikan materi pelajaran?
   a. Menegurnya agar tidak ramai
   b. Membiarkan saja
   c. Melaporkan pada guru
   d. Ikut ramai
8. Pada saat guru matematika berhalangan hadir, bagaimana perasaan kamu?
   a. Susah, karena merasa rugi
   b. Kurang senang
   c. Senang
   d. Biasa saja
9. Apa yang biasanya kamu lakukan ketika guru matematika berhalangan hadir?
   a. Mengerjakan tugas yang diberikan
   b. Membaca buku
   c. Bermain dengan teman
   d. Nongkrong di depan kelas
10. Bagaimana persiapan kamu ketika akan menghadapi ulangan harian mata pelajaran matematika?
    a. Mempersiapkan diri dengan belajar jauh sebelumnya
    b. Belajar ketika ulangan akan dimulai
    c. Membuat catatan sebagai contekan
    d. Tidak belajar

Terkait motivasi ekstrinsik

11. Bagaimana sikap kamu jika kamu mendapatkan nilai bagus ketika ulangan matematika?
    a. Senang dan berusaha mempertahankannya dengan lebih giat belajar
    b. Senang, tapi tidak berusaha mempertahankannya
    c. Biasa saja, karena ketika ulangan mencontek jawaban teman
    d. Tidak merasa senang dan tidak berbuat apa-apa
12. Harapan apa yang kamu inginkan jika hasil ulangan matematika kamu bagus / meningkat?
    a. Ingin menjadi bintang di sekolah
    b. Ingin mendapatkan pujian dari guru, orang tua, dan teman-teman
    c. Ingin tambah disayang orang tua
    d. Ingin mendapatkan tambahan uang saku

13. Bagaimana perasaan kamu ketika guru memuji hasil ulangan kamu yang bagus?
    a. Sangat senang
    b. Senang
    c. Tidak senang
    d. Biasa saja
14. Bagaimana sikap orang tua kamu jika kamu mendapat nilai bagus ketika ulangan matematika?
    a. Sangat senang dan memberi hadiah
    b. Memberi pujian
    c. Tidak senang
    d. Biasa saja
15. Ketika kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika, apa kamu bertanya kepada guru matematika?
    a. Ya, selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah
16. Selain guru matematika di sekolah, untuk memperdalam ilmu matematika kamu belajar kepada siapa?
    a. Orang tua / kakak
    b. Guru les / bimbingan belajar
    c. Teman
    d. Tidak ada
17. Apa orang tua kamu sering membantu kamu belajar matematika ketika kamu mengalami kesulitan?
    a. Ya, selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernak
18. Bagaimana tanggapan kamu setalah mempelajari matematika?
    a. Sangat sulit
    b. Sulit
    c. Cukup sulit
    d. Mudah
19. Apa pendapat kamu tentang Ujian Nasional?
    a. Sangat setuju, karena untuk memajukan kualitas pendidikan
    b. Kurang setuju, karena kecerdasan tidak bisa diukur hanya dengan Ujian Nasional
    c. Tidak setuju, karana saya kuran pandai dalam pelajaran matematika
    d. Biasa saja
20. Apa kamu setuju jika ujian nasional di tiadakan lagi?
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Kurang setuju
    d. Tidak setuju

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran :
Hari/tanggal :
Standar Kompetensi :
Kompetensi Dasar :

No.	Aspek yang di nilai	Realitas		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Ketrampilan membuka pelajaran: a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik/tujuan d. Memberi pre tes			
2.	Ketrampilan menjelaskan materi: a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat			
3.	Interaksi pembelajaran: a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
4.	Ketrampilan bertanya: a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir			
5.	Ketrampilan memberi penguatan: a. Penguatan verbal b. Pengautan non verbal			
6.	Ketrampilan menggunakan waktu: a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proporsional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadual d. Memanfaatkan waktu secara efektif			
7.	Ketrampilan menutup pelajaran: a. Meninjau kembali isi materi			

Lampiran 4

Catatan Lapangan Penelitian 1

Metode pengumpulan data: observasi

Hari/tanggal : Jumat/17 Mei 2013
Jam : 08.00
Lokasi : Kelas V A
Sumber data : Proses pembelajaran Matematika

Deskripsi data:

Data observasi adalah proses pembelajaran Matematika kelas V A. Observasi ini merupakan observasi pertama kali terkait dengan kinerja guru dalam motivasi peserta didik ketika proses pembelajaran. Materi yang diajarkan yaitu jaring-jaring bangun ruang sederhana. Media yang digunakan yaitu replika jaring-jaring dari kertas, penggaris dan papan tulis. Dalam pembelajaran ini guru memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Guru menggunakan waktu selang dengan memberi nasihat kepada peserta didik untuk rajin belajar dan memberi semangat dengan menceritakan prestasi yang diraih oleh peserta didik kelas VI. Guru mendorong siswa untuk aktif dengan melontarkan berbagai pertanyaan. Guru sering memberi penguatan dengan memuji peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan. Sedangkan kebanyakan siswa aktif mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru.

interpretasi:

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah baik, dan pesererta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Catatan Lapangan Penelitian 2

Metode pengumpulan data: observasi

Hari/tanggal : Jumat/24 Mei 2013
Jam : 08.25 WIB
Lokasi : Kelas V A
Sumber data : Proses pembelajaran Matematika

Deskripsi data:

Dalam pembelajaran kali ini materi yang diajarkan yaitu kesebangunan. Guru memulai pelajaran tepat waktu, akan tetapi guru mengakhiri pembelajaran kurang tepat waktu. Media yang digunakan yaitu benda-benda yang ada di lingkungan sekitar, penggaris dan papan tulis. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Guru mendorong siswa untuk aktif dengan melontarkan berbagai pertanyaan. Guru sering memberi penguatan kepada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dengan pujian dan acungan jempol serta sering mendekati peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran. Sedangkan kebanyakan siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini disebabkan karena stamina peserta didik yang berkurang setelah diadakan jalan sehat.

Interpretasi:

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah baik, akan tetapi peserta didik kurang aktif mengikuti proses pembelajaran.

Catatan Lapangan Penelitian 3

Metode pengumpulan data: observasi

Hari/tanggal : Senin/27 Mei 2013
Jam : 09.15 WIB
Lokasi : Kelas V A
Sumber data : Proses pembelajaran Matematika

Deskripsi data:

Dalam pembelajaran ini materi yang diajarkan yaitu simetri. Guru memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu. Media yang digunakan yaitu kertas lipat, penggaris, dan papan tulis. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Guru menggunakan waktu selang dengan memberi nasihat kepada peserta didik untuk rajin belajar dan beribadah tepat waktu dan diusahakan berjamaah di masjid. Guru mendorong siswa untuk aktif dengan melontarkan berbagai pertanyaan. Guru sering memberi penguatan dengan memuji peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan. Sedangkan kebanyakan siswa aktif mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru.

Interpretasi:

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah baik, dan peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Catatan Lapangan Penelitian 4

Metode pengumpulan data: observasi

Hari/tanggal : Sabtu/1 Juli 2013

Jam : 08.25 WIB

Lokasi : Kelas V A

Sumber data : Proses pembelajaran Matematika

Deskripsi data:

Pembelajaran kali ini yaitu ulangan tentang bangun datar dan bangun ruang. Dalam pembelajaran ini guru memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu. Metode pembelajaran yang digunakan adalah pemberian tugas yaitu ulangan harian. Guru menunggui peserta didik ketika mengerjakan soal yang diberikan. Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal, kemudian dikoreksi bersama dengan peserta didik menukarkan hasil pekerjaannya dengan peserta didik yang lain. Setelah selesai dikoreksi, hasil pekerjaan dikumpulkan untuk di nilai.

Interpretasi:

Nilai peserta didik banyak yang kurang dalam ulangan.

Catatan Lapangan Penelitian 5

Metode pengumpulan data: observasi

Hari/tanggal : Sabtu/1 Juli 2013

Jam : 08.25 WIB

Lokasi : Kelas V A

Sumber data : Proses pembelajaran Matematika

Deskripsi data:

Pembelajaran kali ini yaitu ulangan tentang kesebangunan dan simetri lipat. Dalam pembelajaran ini guru memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu. Metode pembelajaran yang digunakan adalah pemberian tugas yaitu ulangan harian. Setelah guru memberikan soal ulangan kemudian guru meninggalkan ruang kelas diakibatkan kondisi guru kurang sehat dan mengutus peneliti untuk menunggui proses ulangan yang berlangsung. Setelah beberapa menit kemudian guru kembali ke kelas lalu hasil pekerjaan peserta didik dikoreksi bersama dengan menukarkan hasil pekerjaannya dengan peserta didik yang lain. Setelah selesai dikoreksi, hasil pekerjaan dikumpulkan untuk di nilai.

Interpretasi:
Kebanyakan nilai peserta didik lebih meningkat daripada nilai ulangan sebelumnya.

Lampiran 5

Observasi pembelajaran ke-1

Observasi pembelajaran ke-2

Observasi pembelajaran ke-2

Observasi pembelajaran ke-3

Observasi pembelajaran ke-4

Observasi pembelajaran ke-5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

Nama Madrasah : **MIN Tempel**

Mata Pelajaran : **Matematika**

Kelas/Semester : **IV/II**

Alokasi Waktu : **2 x 35 menit**

Siklus : **I**

A. Standar Kompetensi :

6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar :

6.1 Menjelaskan arti pecahan dan urutannya

C. Indikator :

Setelah mempelajari materi pecahan dengan metode Pendekatan Matematika Realistik peserta didik dapat:

- Membandingkan dan mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama

D. Tujuan pembelajaran :

Setelah mempelajari materi pecahan dengan metode Pendekatan Matematika Realistik siswa dapat membandingkan dan mengurutkan pecahan berpenyebut sama

E. Metode pembelajaran : Matematika Realistik, kelompok

F. Materi pokok :

- Membandingkan pecahan berpenyebut sama
- Mengurutkan pecahan berpenyebut sama

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

1. Kegiatan pendahuluan (10 menit)
   - Menyiapkan alat pembelajaran, do'a pembuka, mengabsen siswa.
   - Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat menerima pelajaran.
   - Apersepsi :Mengulang sedikit pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

2. Kegiatan inti (50 menit)

Eksplorasi (20 menit)

- Siswa mendapatkan informasi tentang standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.
- Guru menanyakan kepada siswa sejauh mana pemahaman mereka tentang pecahan
- Guru memberikan *pre test.*

Elaborasi (20 menit)

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab.
- Guru menjelaskan sedikit tentang materi perbandingan pecahan berpenyebut sama, lebih kecil dengan tanda (<), sama dengan tanda (=) dan lebih besar dengan tanda (>).
- Guru meminta siswa untuk berkelompok. Setiap kelompok terdapat 5-6 siswa. Dimana pembagian kelompok telah ditentukan sebelumnya.
- Skenario pembelajarannya adalah pembagian kue. Setiap kelompok siswa diberi 3 buah apel. Kemudian guru bercerita bahwa apel itu akan dibagi-bagi. Apel pertama akan dibagi 2 untuk ayah dan ibunya, apel ke dua akan dibagikan kepada 4 orang saudaranya, dan 1 apel ke tiga akan dibagikan untuk temen-temannya sebanyak 6 orang.
- Kemudian siswa diminta untuk berdiskusi membandingkan mana yang lebih besar antara potongan apel pertama dengan potongan apel ke dua, mana yang lebih besar antara potongan apel pertama denga potongan apel ke tiga, dan mana yang lebih kecil antara potongan apel ke dua dengan potongan apel ke tiga. Siswa diminta untuk menyimpulkan hasilnya.
- Perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- Guru memberikan *reward* kepada kelompok terbaik.

Konfirmasi (10 menit)

- Guru memberikan umpan balik positif dan memberi penguatan tentang materi hari ini.

3. Kegiatan akhir/penutup(10 menit)

- Guru memberikan *pos test* pada siswa.
- Guru dan siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

- Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas dan di jawab oleh siswa.

Pertemuan II

1. Kegiatan pendahuluan (10 menit)
   - Menyiapkan alat pembelajaran, do'a pembuka, mengabsen siswa.
   - Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat menerima pelajaran.
   - Apersepsi :Mengulang sedikit pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
2. Kegiatan inti (50 menit)

   Eksplorasi (20 menit)
   - Siswa mendapatkan informasi tentang standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.
   - Guru menanyakan kepada siswa sejauh mana pemahaman mereka tentang pecahan
   - Guru memberikan *pre test.*

   Elaborasi (20 menit)
   - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab.
   - Guru menyampaikan materi tentang urutan pecahan berpenyebut sama.
   - Kemudian siswa diminta untuk berkumpul dengan teman kelompoknya yang telah ditentukan sebelumnya.
   - Skenario pembelajaran kali ini seputar pembagian kue. Siswa diberi kertas berwarna dimana siswa diminta untuk berpura-pura membuat kue dengan kertas berwarna tersebut yang berbentuk bangun datar (bebas) dengan ukuran $\frac{3}{8}, \frac{8}{8}, \frac{2}{8}, \frac{6}{8}, \frac{7}{8}, \frac{5}{8}, \frac{4}{8}, \frac{1}{8}$. Kemudian siswa secar berkelompok diminta untuk mengurutkan potongan kue tadi dari yang terkecil sampai yang terbesar dengan mengelem kertas pada lembar kerja.
   - Perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi.
   - Guru memberikan *reward* kepada kelompok terbaik.

   Konfirmasi (10 menit)
   - Guru memberikan umpan balik positif dan memberi penguatan tentang materi hari ini.
3. Kegiatan akhir/penutup(10 menit)

- Guru memberikan *pos test* pada siswa.
- Guru dan siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
- Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas dan di jawab oleh siswa.

H. Alat dan sumber

- Sumber: Buku Terampil Berhitung Matematika untuk SD Kelas IV oleh Tim Bina Karya Guru
- Alat: Spidol, *white board*, penghapus, kertas warna, gunting, lem, apel, pisau

I. Evaluasi

Tes tertulis pos test dan soal diskusi:

- Soal diskusi

Pertemuan I:

a. Potong 3 buah apel dengan ketentuan :
   - Potong apel pertama menjadi 2 bagian yang sama
   - Potong apel kedua menjadi 4 bagian yang sama, dan
   - Potong apel ketiga menjadi 6 bagian yang sama.

b. Bandingkan hasilnya:
   - Manakah yang lebih besar antara potongan apel pertama dengan potongan apel ke dua?
   - Manakah yang lebih besar antara potongan apel pertama dengan potongan apel ke tiga?
   - Manakah yang lebih kecil antara potongan apel ke dua dengan potongan apel ke tiga?

c. Buatlah kesimpulan dari kegiatan ini

Pertemuan II

a. Buatlah kue dengan bentuk bangun datar sesuai dengan keinginan dengan ukuran sebagai berikut :

   1. $\frac{3}{8}$ 3. $\frac{2}{8}$ 5. $\frac{7}{8}$ 7. $\frac{4}{8}$

Berlatih

Ayo, kerjakan dalam lembar jawab yang tersedia !!!

a. Urutkan pecahan berikut dari yang terkecil.

1. $\frac{12}{15}, \frac{9}{15}, \frac{10}{15}$
2. $\frac{2}{10}, \frac{1}{10}, \frac{5}{10}$
3. $\frac{7}{13}, \frac{5}{13}, \frac{4}{13}$
4. $\frac{12}{100}, \frac{10}{100}, \frac{20}{100}$
5. $\frac{6}{17}, \frac{11}{17}, \frac{15}{17}$

b. Urutkan pecahan berikut dari yang terbesar.

1. $\frac{2}{9}, \frac{8}{9}, \frac{4}{9}$
2. $\frac{3}{8}, \frac{5}{8}, \frac{2}{8}$
3. $\frac{9}{10}, \frac{7}{10}, \frac{5}{10}$
4. $\frac{1}{13}, \frac{12}{13}, \frac{10}{13}$
5. $\frac{10}{15}, \frac{12}{15}, \frac{14}{15}$
6. $\frac{11}{17}, \frac{5}{17}, \frac{6}{17}, \frac{12}{17}$
7. $\frac{9}{20}, \frac{11}{20}, \frac{19}{20}, \frac{14}{20}$
8. $\frac{5}{35}, \frac{20}{35}, \frac{8}{35}, \frac{30}{35}$

Kunci Jawaban:

Pertemuan I

A. Perbandingan <, =, >

1. <	3. =	5. <	7. =
2. =	4. =	6. <	8. <

B. Perbandingan <, >

1. <	3. >	5. <	7. <
2. >	4. >	6. >	8. >

Pertemuan II

A. Urutan dari yang terkecil ke yang terbesar

1. $\frac{9}{15}, \frac{10}{15}, \frac{12}{15}$
2. $\frac{1}{10}, \frac{2}{10}, \frac{5}{10}$
3. $\frac{4}{13}, \frac{5}{13}, \frac{7}{13}$
4. $\frac{10}{100}, \frac{12}{100}, \frac{20}{100}$
5. $\frac{6}{17}, \frac{11}{17}, \frac{15}{17}$

B. Urutan dari terbesar ke yang terkecil

1. $\frac{8}{9}, \frac{4}{9}, \frac{2}{9}$
2. $\frac{5}{8}, \frac{3}{8}, \frac{2}{8}$
3. $\frac{9}{10}, \frac{7}{10}, \frac{5}{10}$
4. $\frac{12}{13}, \frac{10}{13}, \frac{1}{13}$
5. $\frac{14}{15}, \frac{12}{15}, \frac{10}{15}$
6. $\frac{12}{17}, \frac{11}{17}, \frac{6}{17}, \frac{5}{17}$
7. $\frac{19}{20}, \frac{14}{20}, \frac{11}{20}, \frac{9}{20}$
8. $\frac{30}{35}, \frac{20}{35}, \frac{8}{35}, \frac{5}{35}$

J. Penilaian

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kognitif	Pemahaman tentang isi materi	20
2.	Afektif	Membandingkan dan mengurutkan pecahan berpenyebut sama	50
3.	Psikomotorik	Memberikan contoh perbandingan dan pengurutan pecahan berpenyebut sama	30

Mengetahui, Sleman, Agustus 2012

Kepala Madrasah Guru Bidang Studi

Riyanto, S. Ag, M.Pd.I Mujirejo, S. Ag

NIP…….. NIP.19690213 199703 1 002

CURRICULUM VITAE

Nama	: Dika Perdana Ardi
Tempat/tanggal lahir	: Klaten, 24 Agustus 1991
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat di Yogya	: Babarsari TB 17/20A
Alamat asal	: Bumiharjo, Plosowangi, Cawas, Klaten
Email	: d3nb49us3@gmail.com
Nomor HP	: 085741079301
Nama Orang Tua	
Ayah	: Sumardi
Ibu	: Sri Kartini

Riwayat Pendidikan

1. TK Aisiyah Jembangan (lulus tahun 1997)
2. SDN Plosowangi 2 (lulus tahun 2003)
3. SMPN 2 Cawas (lulus tahun 2006)
4. SMAN 1 Weru Sukoharjo (lulus tahun 2009)